BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan teknologi komunikasi massa mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan mudahnya berhubungan dengan orang yang berada di negara lain. Jarak yang dulunya terasa sangat jauh, kini sudah terasa sangat dekat dengan hadirnya alat telekomunikasi. Berbagai informasi dan peristiwa yang terjadi di seluruh dunia lain dengan mudah dan cepat diketahui oleh mananusia walaupun berbeda negara.

Selain informasi dan peristiwa ataupun kejadian yang cepat di ketahui, juga masyarakat dengan mudahnya mendapatkan pilihan informasi . Sekarang ini, banyak pilihan informasi yang didapatkan seperti informasi dari wartawan seperti surat kabar dan majalah, juga dari media elektronik seperti radio dan telervisi, bahkan sekarang ini muncul jaringan internet[1] yang memberikan informasi yang beragam dan bermacam-macam pengetahuan di seluruh dunia.

Semakin cepatnya datangnya informasi, semakin bermacamnya media yang ada dan semakin mudah mendapatkannya segala informasi, pada saatnya akan meningkatkan kualitas keilmuan yang di dapatkan manusia. Menurut

[1] Internet adalah singkatan dari Internasional Network, yaitu jaringan informasi yang bersifat internasional yang dipancarkan melalui satelit komunikasi kepada PC (Personal Computer). Berbeda dengan Media Elektronik lainnya, internet dapat secara bebas dipergunakan baik secara individu maupun instansi. Memberikan informasi yang menglobal dengan jarak dan waktu yang cepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ziauddin Sardar dalam bukunya Tantangan Dunia Islam Abad 21 bahwa informasi yang dijajakan sekarang ini, merupakan suatu rahmat bagi umat manusia. Hal ini dapat dilihat di televisi, surat kabar, dan majalah-majalah yang mewah[2].

Untuk mendapatkan informasi atau suatu berita, maka ini adalah tugas seorang wartawan (jurnalis). Kegiatan jurnalistik, telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Surat ajakan masuk islam kepada Kaisar Persia, merupakan suatu kegiatan jurnalistik, dan sewaktu para Kholifah membukuan al-Qur'an yang kita kenal dengan mushaf dalam pandangan jurnalistik, Al-Qur'an adalah karya jurnalistik juga, yakni di kumpulkan dalam buku yang isinya firman-firman Allah SWT. Demikian pula, termasuk karya jurnalistik adalah kitab-kitab kumpulan hadis seperti Shahih Bukhari dan Shahih Muslim , maupun kitab-kitab fiqih yang di tulis oleh para ulama. Semua kegiatan ini adalah profesi seorang wartawan (jurnalis).

Profesi sebagai wartawan (jurnalis) dalam masyarakat sangatlah penting, sama pentingnya dengan peran yang dilakukan oleh para ilmuwan, cendikiawan dan para ulama. Seorang wartawan harus memberikan informasi yang akurat, lengkap, jelas, jujur serta aktual, dan juga dapat memberikan petunjuk ke arah perubahan dan transformasi. Selain itu wartawan pula harus bertanggungjawab kepada berita yang diperolehnya. Meskipun pekerja jurnalistik memiliki kebebasan, namun tidak dapat terlepas dari tanggungjawab seorang wartawan.

[2] Ziauddin Sardaar, *Tantangan Dunia Islam Abad* 21 , (Bandung: Mizan, 1993) h.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu seorang wartawan harus menerapkan etika jurnalistik dalam mengumpulkan data, mengola dan menyampaikan berita, sehingga wartawan harus mengerti dan memahami tentang etika dalam jurnalistik .

Seorang wartawan yang sengaja melebih-lebihkan suatu berita dengan maksud untuk membuat berita itu lebih terangkat sekaligus lebih heboh dan sensasional merupakan pelanggaran pres. Wartawan yang dengan mudah tergoda untuk mempertajam fakta-fakta dengan menghilangkan sebahagian sumber berita, memusatkan suatu detail yang kecil tetapi menyentil, atau dengan memancing kutipan-kutipan yang provokasi perseorangan maupun kelompok, yang tujuannya bukanlah untuk mengatakan suatu kebenaran melainkan untuk menarik perhatian. Wartawan seperti inilah yang melanggar etika dalam jurnalistik. Allah telah berfirman QS. Al-Nahl (16) : 116

وَلَا تَقُولُواْ لِمَا تَصِفُ أَلۡسِنَتُكُمُ ٱلۡكَذِبَ هَٰذَا حَلَٰلٞ وَهَٰذَا حَرَامٞ لِّتَفۡتَرُواْ

عَلَى ٱللَّهِ ٱلۡكَذِبَۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَفۡتَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلۡكَذِبَ لَا يُفۡلِحُونَ ١١٦

Artinya : Dan janganlah kamu mengatakan apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta'' ini halal dan ini haram' untuk mengadakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung[3].

Melihat ayat tersebut diatas, maka seorang wartawan dilarang keras untuk melakukan kebohongan publik karena akan merugikan dirinya sendiri.

[3]Departemen Agama RI. , *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Depertemen Agama RI, 1982),h. 419

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat peran dan fungsi wartawan sebagai pemberi informasi dan pendidik massal, memberikan hiburan, melakukan pengawasan oleh masyarakat, penyalur aspirasi rakyat banyak, pembentuk kecenderungan pendapat masyarakat, kelompok penekan yang dapat turut mempengaruhi dan mewarnai kebijakan politik negara dan pembela kebenaran dan keadilan[4].

Beberapa dari peran dan fungsi wartawan di atas, maka peran dan fungsi sebagai pembela keadilan dan kebenaran dianggap hal yang sangat penting, karena dapat melakukan control di tengah-tengah masyarakat terhadap kemungkaran yang terjadi. Fungsi keadilan ini juga banyak diakui oleh orang sebagai fungsi yang bersifat universal dan ideal. Fungsi kebenaran dan keadialan ini berkaitan dengan aturan nilai , norma, etika dan agama.

Seperti yang dikatakan oleh Burhanuddin salam dalam bukunya Etika Sosial, mengatakan bahwa etika adalah sebuah refleksi kritis atas norma atau ajaran moral yang menentukan dan terwujudnya dalam sikap dan pola perilaku hidup manusia[5].

Dalam Islam sendiri etika yang dijadikan dasar panutan adalah nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran dan Sunah Rasul SAW. Al-Quran sebagai wahyu telah memberikan aturan-aturan dasar tentang etika komunikasi, termasuk etika jurnalistik. Sehingga dalam penggarapan skripsi

---

[4] Ahmad Y. Samantho, *Jurnalistik Islam* (Panduan Praktis bagi para Aktivis Muslim), (Cet. I ; Jakarta: Harakah, 2002), h.64

[5] Burhanuddin Salam, *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia* (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997),h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, etika yang akan diteliti adalah etika Islami sebagaimana yang terkandung dalam al-Quran dan hadis.

Penelitian substansi ayat-ayat yang mengandung nilai-nilai etika tersebut dilakukan dengan kitab-kitab dan buku-buku yang menjelaskan tentang islam, persoalannya kemudian sangat menarik untuk diteliti, karena menyangkut dengan praktik atau kegiatan jurnalistik dan penggunaan media tekhologi yang dapat menimbulkan dampak dan dapat pula mempengaruhi pembaca. Bagi pekerja jurnalistik Islam, kepatuhan terhadap nilai-nilai moral dan etika merupakan hal yang sangat penting dan wajib bagi pekerja jurnalistik untuk menaati tatakrama nilai Islam. Tanpa memperhatikan tatakrama nilai Islam maka pekerjaan jurnalistik dapat saja menyebarkan berita-berita bohong yang dapat menyesatkan semua pembaca.

Etika yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah etika yang berhubungan dengan jurnalistik. Dengan demikian maka etika komunikasi persona, etika komunikasi kelompok dan etika komunikasi massa tidak akan menjadi pembahasan. Serta bagaiman konsep jurnalistik dalam Islam.

B. Rumusan masalah

Bagaimana pamdangan Dosen Jurnalistik Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sunan Ampel tentang Etika Jurnalistik dalam Bingkai Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah selesai penelitian. Seperti rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui etika jurnalistik dalam pandangan Islam menurut Dosen Jurnalistik jurusan komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan wawasan yang komprehensip kepada semua mahasiswa khusunya ummat Islam, baik sebagai pelaku dalam jurnalistik (produsen) untuk dijadikan pegangan yang harus dipedomani maupun sebagai pengguna (konsumen) untuk menilai hasil kerja dari produsen.
2. Dengan adanya pembahasan ini, maka diharapkan akan menjadi salah satu pelengkap dan referensi dalam memahami tentang jurnalistik yang berwawasan Islam dengan etika-etika dalam al-Quran, khusunya kepada orang-orang yang terlibat dalam jurnalistik ini, dan kepada kalangan akademis bidang jurnalistik pada berbagai perguruan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Skripsi ini berjudul " Etika jurnalistik dalam Bingkai Islam". Untuk memahami judul tersebut agar tidak terjadi salah pemahaman, maka penulis akan mengemukakan dan menjelaskan setiap kata yang dianggap penting.

Kata etika , menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah 1. kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak; 2. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak)[6]. Melihat kedua pengertian di atas maka semua pengertian yang memiliki nuansa Islami.

Kata jurnalistik dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah yang menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran.[7] Tetapi saat ini kata jurnalistik bukan hanya ditujukan kepada surat kabar, tetapi lebih luas lagi pemaknaannya karena mencakup media elelotronik seperti televisi radio dan sebagainya. Orang yang bekerja sebagai jurnalistik disebut jurnalis.

Kata Islam dalam Ensiklopedi Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah swt. melalui utusan-Nya Muhammad saw. , yang ajaran-ajarannya terdapat dalam kitab suci al-Quran dan sunnah dalam bentuk perintah-perintah, larangan-larangan, dan petunjuk untuk kebaikan manusia di dunia dan akhirat.[8]

---

[6] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* , (Cet. III ; Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h. 309
[7] Ibid .,h. 482
[8] Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* 2, (cet. III ; Jakarta : Ichtiar baru Van Hoeve, 1994), h. 247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep Jurnalistik Islam. Secara singkat Jurnalisme Islam merupakan aktualisasi dakwah dalam system kepenulisanuntuk mempengaruhi cara berasa, berfikir, dan bertindak manusia untuk mewujudkan ajaran islam di berbagai aspek kehidupan, atau dapat di katatkan sebagai peruses meliput, mengolah dan menyebar luaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai islam dengan memathui kaidah-kaidah jurnalistik dan norma-norma yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadith.

Sementara itu, karakter dasar jurnalistik islam secara umum hamper sama dengan karya jurnalistik yang menjunjung nilai-nilai kebenaran secara hakiki, namun ada beberapa karakter yang dapat membedakannya, yaitu:

1. Menjunjung tinggi nilai keaktualitas, kefaktualitas dan informasi secara valid dan benar.
2. Mengedepankan nilai-nilai humanisme yang ditopang oleh nilai-nilai keislaman.
3. Kritik terhadap lingkungan luar dan sanggup menyaring informasi yang terkadang memiliki nilai biasa.
4. Berperan sebagai penerjemah dan frontier spirit bagi pembaharuan dan gagasan-gagasan kreatif kontenporer.
5. Transformasi nilai-nilai keislaman dalam rangka pemeliharaan dan pengembangan khazanah intelektual keislaman.
6. Penyelaras berbagai aliran pemikiran islam yang berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berpijak dari karakter jurnalistik islam ini, maka seorang wartawan dalam prsepektif islam tidak hanya sekedar informasi kepada khalayak luas, tapi juga harus memerankan diri sebagai mua'addib (pendidik) musaddid (pelurus informasi), mujaddid (pembaharu pemikiran islam), muwahhid (pemersatu) dan mujahid (pejuang nilai-nilai keislaman).

Dengan memperhatikan judul tersebut di atas dengan pengertian kata-katanya maka akan memberikan gambaran ruang lingkup pembahasan dan pengertian operasional. Jadi Etika Jurnalistik dalam Bingkai Islam adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang jurnalis dalam meliput, mengumpulkan data, mengola data, dan menyebarluaskan kemasyrakat guna untuk memperkaya wawasan dengan mengacu kepada kode etik jurnalistik dalam Bingkai Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian skripsi ini tersusun dengan secara rapi dan jelas sehingga mudah dipahami, maka peneliti susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi : latar balakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, definisi konsep, metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang kajian kepustakaan. Bab ini juga menjelaskan teori yang berkenaan dengan “Etika Jurnalistik dalam Bingkai Islam” yang digunakan untuk menganalisis sebuah penelitian. Kerangka teoritik ini adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian secara rinci tentang metode dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, setting penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang mengenai setting penelitian serta data dan fakta subyek penelitian, terutama yang terkait dengan rumusan masalah yang diajukan, dalam arti pada bagian ini berisi tentang jawaban atas berbagai masalah yang diajukan oleh peneliti, yang didasarkan atas hasil observasi dan wawancara serta informasi lainnya seperti dokumen, foto, rekaman video, dll dan yang terakhir berisikan temuan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id